

**KEWENANGAN ORANG TUA DALAM MENJODOHKAN ANAKNYA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DITINJAU DARI PASAL 26 UU NO. 23
TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

(Studi kasus di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Hukum Islam (S.Hi)

OLEH :

LILIS TRIANI

07210045



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**KEWENANGAN ORANG TUA DALAM MENJODOHKAN ANAKNYA
PESPEKTIF HUKUM ISLAM DITINJAU DARI PASAL 26 UU NO. 23
TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

**(Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten
Malang)**

Oleh :
Lilis Triani
(07210045)

Telah disetujui
Tanggal.08 Juli 2011

Oleh
Dosen Pembimbing

Musleh Herry, S.H.,M.Hum
NIP: 1968 07101999 031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiah

Zainul Mahmudi, M.A
NIP: 197306031999031001

LEMBAR PENGESAHAN

Dewan penguji saudari Lilis Triani, NIM 07210045, mahasiswi Fakultas Syariah angkatan tahun 2007, dengan judul

**KEWENANGAN ORANG TUA DALAM MENJODOHKAN ANAKNYA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DITINJAU DARI PASAL 26 UU NO. 23
TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

**(Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten
Malang)**

Telah dinyatakan, LULUS

Dengan penguji:

1. Mujaid Kumkelo, M.H (_____)
NIP: 197406192000031002 Ketua

2. Dr.H.Saifullah SH, M.Hum (_____)
NIP:19651205 200001 1 001 Penguji Utama

3. Musleh Herry SH, M.Hum (_____)
NIP: 1968 07101999 031002 Seketaris

Malang, 08 Agustus 2011
Dekan Fakultas Syariah

Dra. Hj. Tutik Hamidah., M.Ag.
NIP. 19590423 198603 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara Lilis Triani, NIM: 07210045, mahasiswa jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**“KEWENANGAN ORANG TUA DALAM MENJODOHKAN ANAKNYA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DITINJAU DARI PASAL 26 UU NO. 23
TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM
ISLAM”**

**(Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten
Malang)**

Telah dianggap memenuhi syarat ilmiah untuk disetujui dan diujikan pada dewan majelis penguji.

Malang, 08 Juli 2011
Pembimbing,

Musleh Herry, S.H.,M.Hum
NIP:1968 07101999 031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“KEWENANGAN ORANG TUA DALAM MENJODOHKAN ANAKNYA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DITINJAU DARI PASAL 26 UU NO. 23
TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM
ISLAM”**

**(Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten
Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 08 Juli 2011
Penulis

Lilis Triani
NIM.07210045

TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘(Koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan koma diatas (,), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.¹

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kashah dengan “I”, dlommah dengan ”u”, sedang bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (a) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (a) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

¹Tim Dosen Fakultas Syariah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2005), 42

Khusus untuk bacaan ya' nisbat tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan” iy “ agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ ay “. Perhatikan contoh berikut”

Diftong wawu (و) misalnya قول menjadi qawlun

Diftong ya' (ي) misalnya خير menjadi khayrun.²

C. Ta Marbûthah

Ta marbûthah ditransliterasikan menjadi ” ṭ”, jika berada ditengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila ta marbûthah berada diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan “ h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al risâlat_{li} al-mudarrisah, atau apabila ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlah ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله fi rahmatillâh.³

D. Kata Sandang dan Lafadh al-jalâlah

Kata sandang berupa al “ ل ” ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan misalnya:

1. Al-Imam al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan..
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ lam yakun

² Ibid,42-43

³ Ibid,43

4. Billâh ‘azzâ wa jalla.⁴

⁴ Ibid,43-44

DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Persetujuan pembimbing	iv
Surat Pernyataan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	x
Motto.....	xii
Daftar Tabel	xiii
Abstark	xiv

BAB1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kewenangan orang tua terhadap anak dalam hukum islam.....	15
C. Tinjauan Umum tentang perlindungan anak.....	17
a. Pengertian perlindungan anak	17
b. Prinsip Perlindungan Anak.....	20
c. Hukum Perlindungan Anak	22
D. Tinjauan umum tentang anak.....	22
a. Pengertian anak.....	22
b. Hak-hak anak berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.....	25

c. Kewajiban anak berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.....	32
E. Tinjauan umum tentang Orang tua	33
a. Pengertian orang tua	33
b. Hak dan kewajiban orang tua berdasarkan UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.....	33
F. Bentuk-bentuk Kekerasan.....	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	39
C. Pendekatan Penelitian.....	39
D. Sumber Data Dan Jenis Data	40
1. Data Primer	40
2. Data Sekunder.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	41

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Sekilas Tentang Perjodohan di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.....	52
C. Paparan Data.....	54
D. Analisis Data.....	69
1. Pemahaman orang tua terhadap kewenangannya menjodohkan anaknya perspektif Hukum Islam ditinjau dari pasal 26 UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.....	69
2. Implikasi kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya	87

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

Daftar Pustaka

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta ‘Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, dengan judul:

**“KEWENANGAN ORANG TUA DALAM MENJODOHKAN ANAKNYA
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DITINJAU DARI PASAL 26 UU NO. 23
TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN HUKUM
ISLAM”**

**(Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten
Malang)**

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Penulis juga sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Iman Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Zaenul Mahmudi, MA selaku ketua Jurusan Al-ahwal Al-syakhsyah
4. H.Isroqunnajah M.Ag Selaku dosen wali
5. Musleh Herry SH.M.H selaku dosen pembimbing.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan mendukung kelancaran dan kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman satu angkatan Fakultas Syari'ah 2007.

Harapan penulis mudah-mudahan hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin ya rabbal ‘alamin.*

Malang, 20 Juli 2011

Penulis



DEPARTEMEN AGAMA
 UINVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS SYARI'AH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 013/BAN-PT/AK-X/S1/VI/2007

Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 559399, Faksimil 559399

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lilis Triani
 NIM : 07210045
 Fakultas/Jurusan : Syari'ah/ Al-ahwal Al-syakhsyah
 Pembimbing : Musleh Herry S.H., M.Hum
 Judul Skripsi : Kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya perspektif hukum islam ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Studi Di Desa Urek-Urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang)

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	18 Februari 2011	Pengajuan Proposal	1.....
2.	19 Februari 2011	Acc Proposal	2.....
3.	28 Maret 2011	Revisi Bab I	3.....
4.	31 Maret 2011	Acc Bab I & Revisi Bab II	4.....
5.	3 Mei 2011	Acc Bab II & Revisi Bab III	5.....
6.	16 Juni 2011	Acc Bab III & Revisi Bab IV	6.....
7.	7 Juli 2011	Acc Bab I,II,III,IV & V	7.....

Malang, 7 Juli 2011

a.n Dekan

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyah

Zaenul Mahmudi, M.A

NIP. 197306031999031001

ABSTRAK

Triani, lilis, 07210045, Kewenangan Orang Tua Dalam Menjodohkan Anaknya Pespektif Hukum Islam Ditinjau Dari Pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang), Skripsi, Jurusan: Al-Ahwal al – Syakhshyah, Fakultas: Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: Musleh Herry, S.H, M.Hum

Kata Kunci: Perjodohan, Perlindungan Anak

Anak merupakan persoalan yang selalu menjadi perhatian dari berbagai elemen masyarakat, bagaimana kedudukannya dan hak-haknya dalam keluarga dan bagaimana seharusnya ia diperlakukan oleh kedua orang tuanya, bahkan juga dalam kehidupannya dalam masyarakat dan Negara melalui berbagai kebijakan-kebijakannya untuk melindungi anak. Dalam masyarakat tradisional anak dipandang sebagai aset dan hak milik sehingga perkawinan dipandang sebagai transaksi dan membangun hubungan yang baik dengan keluarga yang lain dengan melakukan perjodohan. Masyarakat Desa Urek-urek merupakan salah satu contoh masyarakat yang masih melakukan perjodohan terhadap anak-anaknya. Terkait dengan UU perlindungan anak khususnya pada pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 tentang kewajiban dan tanggung jawab orang tua, dalam pasal tersebut orang tua berkewajiban dan bertanggungjawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak. Dengan adanya realita seperti itu apakah dengan kewajiban dan tanggung jawab tersebut orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mencari pendamping bagi anaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman orang tua dalam menjodohkan anaknya ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak serta implikasi perjodohan terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian sosiologis (empiris) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dari subjek penelitian. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder dan primer serta metode pengumpulan datanya adalah melalui wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitiannya adalah bahwa menurut pemahaman orang tua yang menjodohkan anaknya, menurut mereka menjodohkan anak merupakan sebuah kewajiban dan perjodohan itu bukan sebuah kekerasan akan tetapi perjodohan itu merupakan salah satu cara untuk melindungi anak. sedangkan implikasi perjodohan terhadap pembentukan keluarga sakinah adalah berdampak kepada pemikiran anak sehingga perjodohan itu menjadi turun temurun serta pertengkaran antara suami istri.

ABSTRACT

Triani,Lilis, 07210045, authority of parents in their children to match the perspective of Islamic law in terms of article 26 of law number 23 of 2002 on child protection (case study in the village urek-urek sub-district Gondanglegi regency Malang), thesis, Department of: the Al-Al-Syakhshiyah ahwal, Faculty: Sharia, Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Musleh Herry, SH, M.Hum

Key words: arranged marriages, child protection

Child is an issue that has always been a concern of the various elements of society, how the position and rights within the family and how should it be treated by both parents, even in kehidupanya in society and the State through various policies to protect children. In traditional societies the child is seen as an asset and property rights so that marriage is seen as a transaction and establish good relationships with other families to do the matchmaking. Urek-urek Village Community is one example of people who still do arranged marriages for his children. Associated with child protection legislation in particular on article 26 of Law no. 23 of 2002 on the obligations and responsibilities of parents, in the article the parents obliged and responsible to care for, nurture, educate and protect children. With this reality as it does with the obligations and responsibilities of parents also have an obligation to find a companion for her son. The purpose of this study was to determine the understanding of parents in their children match in terms of article 26 of Law no. 23 of 2002 on the protection of children and match-making implications of family formation sakinah.

In the present study is a kind of sociological research (empirical) that uses a qualitative approach that produces descriptive data that aims to gain a deeper understanding of the research subjects. While the data collection using a type of primary and secondary data and data collection methods are interviews, and documentation. In the analysis using qualitative descriptive methods.

His research is that by understanding parents to match their children, according to them to match the child is an obligation and it's not a violent arranged marriage but an arranged marriage is one way to protect children. while the implications of family formation sakinah matchmaking is impacting the thinking of the child so the match became hereditary, and quarrels between husband and wife.

المخلص

ليليس، ترياني، 07210045، سلطان الآباء في الاقتران صاحبة يرى من منظور الشريعة الإسلامية من المادة القانون رقم ثلاث وعشون لسنة بشأن حماية الطفل (دراسة حالة في القرية اورك — اورك ريجنسي مقاطعة مالانغ)، أطروحة، الرئيسية: الحوال الشحشية، هيئة التدريس: الاسلامية جامعات الدولة الإسلامية مولانا مالك ابراهم مالانغ.

المحاضرين:

الطفل هو القضية التي كانت دائما مصدر قلق لمختلف عناصر المجتمع ، وكيف أن الموقف والحقوق داخل الأسرة، وكيف ينبغي التعامل معها من قبل كلا الوالدين، حتى في حياة الأطفال في المجتمع والدولة من خلال سياسات مختلفة لحماية الأطفال. في المجتمعات التقليدية وينظر الطفل بوصفه حقوق الملكية والأصول بحيث ينظر إلى الزواج على أنه صفقة واقامة علاقات طيبة مع الأسر الأخرى على أن تحذو التوفيق. اورك — اورك لقرية الجماعة هو مثال واحد من الناس الذين لا تزال الزيجات لأولاده. ذات الصلة لقانون حماية الأطفال ، ولا سيما في المادة 2002 حول التزامات ومسؤوليات الوالدين، في مقالة الآباء ملزمة ومسؤولة للعناية ورعاية وتعليم من القانون رقم . مع هذا الواقع كما هو الحال مع التزامات ومسؤوليات الوالدين واجب أيضا لإيجاد مرافق لابنها . وحماية الأطفال لسنة 2002 بشأن 23 . من القانون رقم 26 كان الغرض من هذه الدراسة لتحديد فهم الآباء أطفالهم في المباراة في أحكام المادة حماية الأطفال والمباراة صنع آثار السكنية تكوين الأسرة.

الذي يستخدم نمج نوعي التي تنتج البيانات الوصفية التي تهدف إلى (التجريبية) في هذه الدراسة هو نوع من الأبحاث السوسولوجية اكتساب فهم أعمق لموضوعات البحوث . في حين أن جمع البيانات باستخدام نوع من البيانات الأولية والثانوية ، وطرق جمع البيانات والمقابلات والوثائق.

نتائج أبحاثه هو أن الآباء فهم لمباراة أطفالهم، وفقا لهم، لتناسب مع الطفل هو التزام وليس الزواج ولكن عنيفة رتبت على الزواج هو الطريق الوحيد لحماية الأطفال . في حين أن الآثار المترتبة على تكوين الأسرة السكنية التوفيق يؤثر على تفكير الطفل حتى أصبحت المباراة وراثية ، وخلافات بين الزوج والزوجة .